

Analisis *Framing* Media Terhadap Isu Kemitraan Bulog Kanwil Sumsel Dengan PT Wilmar

Delatul Khoiriah¹⁾, Fadila Mardalena M²⁾, Rina Pebriana³⁾

^{1,2,3)}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹⁾dellatulkhoiriah@gmail.com, ²⁾fadilamardalena43@gmail.com,

³⁾rinapebriana_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak. Perbedaan cara media massa dalam menyajikan isu yang sama sering kali terpengaruh oleh kepentingan redaksional, orientasi industri, serta ideologi media. Fenomena ini terlihat dalam berita mengenai kemitraan antara Bulog Kanwil Sumsel dan PT Wilmar yang dipresentasikan secara beragam oleh platform berita online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *framing* pemberitaan terkait kemitraan tersebut pada dua portal berita online, yaitu Beritasuararakyat.com dan Suaraindo.id. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi terhadap sejumlah artikel relevan, menggunakan teori *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki melalui empat perangkat analisis, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beritasuararakyat.com lebih fokus pada aspek positif dan keberhasilan kerja sama antara Bulog dan PT Wilmar sedangkan Suaraindo.id lebih menyorti potensi masalah, kritik publik, dan dinamika operasional dari kemitraan itu. Perbedaan sudut pandang dan penekanan aspek ini mencerminkan konstruksi kenyataan yang dibuat oleh setiap media dalam membentuk pandangan publik terkait isu pangan dan kolaborasi antara institusi publik dan swasta di Indonesia.

Kata kunci: *framing*, media online, BULOG, PT Wilmar, Pan dan Kosicki.

Abstract. *Differences in how mass media present the same issue are often influenced by editorial interests, industry orientation, and media ideology. This phenomenon is evident in the news about the partnership between the South Sumatra Regional Logistics Agency (Bulog) and PT Wilmar, which is presented in various ways by online news platforms. This study aims to analyze the framing of news related to the partnership on two online news portals, namely Beritasuararakyat.com and Suaraindo.id. The research method used is a qualitative approach with content analysis techniques on a number of relevant articles, using the framing theory of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki through four analytical tools: syntactic structure, script, thematic, and rhetorical. The results show that Beritasuararakyat.com focuses more on the positive aspects and success of the collaboration between Bulog and PT Wilmar, while Suaraindo.id focuses more on potential problems, public criticism, and the operational dynamics of the partnership. These differences in perspective and emphasis reflect the construction of reality created by each media in shaping public views regarding food issues and collaboration between public and private institutions in Indonesia.*

Keywords: *framing*, *online media*, *BULOG*, *PT Wilmar*, *Pan and Kosicki*.

PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk cara pandang masyarakat terhadap berbagai isu sosial, ekonomi, dan politik. Di era komunikasi digital, media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pembentuk realitas sosial melalui pemilihan fakta, penggunaan bahasa, dan penekanan aspek tertentu dalam pemberitaan. Proses *framing* menjadi semakin relevan karena berpengaruh signifikan terhadap persepsi publik dalam demokrasi digital yang kompleks. Meskipun idealnya media berperan sebagai jembatan antarberbagai kelompok masyarakat, pada praktiknya berita yang disajikan tidak sepenuhnya objektif karena dipengaruhi oleh ideologi media, kepentingan redaksi, latar belakang jurnalis, serta orientasi komersial yang mendorong media untuk menghasilkan konten bernilai jual dan menarik perhatian publik.

Teori *framing* pertama kali diperkenalkan oleh Erving Goffman melalui karyanya *Frame Analysis: An Essay on the Organization of Experience* (1974), yang menjelaskan bahwa individu memaknai realitas sosial melalui kerangka interpretasi tertentu. Konsep ini kemudian dikembangkan dalam kajian komunikasi dan media, salah satunya oleh Robert M. Entman melalui tulisannya *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*. Entman menyatakan bahwa *framing* dalam pemberitaan bekerja melalui empat unsur utama, yaitu pendefinisian masalah, penelusuran sebab-akibat, penilaian moral, serta rekomendasi penanganan, yang secara kolektif membentuk cara media mengonstruksi dan menyampaikan realitas kepada publik.

Keempat unsur tersebut memperlihatkan bagaimana media memilih dan menekankan aspek-aspek tertentu dari suatu realitas, sementara aspek lain tidak ditampilkan secara menonjol, sehingga berpengaruh terhadap cara khalayak memaknai suatu peristiwa¹. Dengan demikian, analisis *framing* menjadi alat penting untuk mengungkap kecenderungan ideologis dan sudut pandang media dalam menyajikan isu-isu tertentu. Namun, dalam konteks penelitian ini, teori *framing* yang digunakan secara konsisten adalah model *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pemilihan model ini didasarkan pada kesesuaianya dengan fokus penelitian yang menitikberatkan pada analisis struktur teks berita dalam media online.

¹ Dwi Bramantyo, B., Alida, M., Pratiwi, D., Komunikasi, A., Cakung, J., Timur, C., & Timur, J. (n.d.). *Analisis Framing Zhongdang Pan & Kosicki Dalam Pemberitaan Kenaikan PPN 12% DI MEDIA KOMPAS.COM*.

Model Pan dan Kosicki memandang *framing* sebagai strategi wacana yang diwujudkan melalui perangkat simbolik dalam teks berita, sehingga memungkinkan peneliti untuk menelaah secara sistematis bagaimana makna dibangun melalui struktur pemberitaan. Model *framing* Pan dan Kosicki terdiri atas empat indikator utama, yaitu struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Struktur sintaksis berkaitan dengan cara media menyusun fakta dalam berita, seperti penggunaan judul, lead, latar belakang, dan kutipan narasumber, yang menunjukkan aspek mana yang diprioritaskan. Struktur skrip berfokus pada alur cerita dan kelengkapan unsur berita (5W+1H), serta bagaimana aktor-aktor utama ditampilkan dalam narasi peristiwa.²

Penelitian Siregar dkk. menemukan bahwa pemberitaan mengenai kelangkaan kedelai di *Kompas.com* lebih banyak menekankan peran pemerintah sebagai pihak utama penyelesaikan masalah, sementara suara petani hanya muncul sebagai pelengkap narasi. Temuan ini menunjukkan kecenderungan media dalam menempatkan aktor tertentu sebagai pihak dominan. Sementara itu, penelitian Suryawati menunjukkan bahwa media dapat membingkai isu ketahanan pangan secara positif untuk mendukung kebijakan pemerintah, atau sebaliknya, secara kritis untuk menyoroti kelemahan kebijakan tersebut.³ Di era digital, berita online memiliki jangkauan yang luas serta kecepatan penyebaran yang tinggi, sehingga *framing* yang digunakan media berpotensi membentuk persepsi publik secara cepat dan masif.

Cara media menyajikan informasi tidak hanya berfungsi sebagai penyampai fakta, tetapi juga sebagai pembentuk makna yang dapat memperkuat atau justru menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah maupun swasta. Kondisi ini menegaskan pentingnya analisis *framing* untuk memahami bagaimana media membangun realitas dan memengaruhi opini publik terhadap isu kemitraan BULOG dan PT Wilmar. Fakta yang sama di lapangan dapat menghasilkan berbagai laporan berita tergantung pada perspektif yang diambil. Hal ini terjadi karena wartawan atau lembaga media memiliki gaya dan karakteristik yang berbeda.

² Paramitha Aulia Gilang, K. A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8,

³ Model, B., Pan, Z., Tentang, K., & Nia, B. (n.d.). *Analisis Framing Berita Penyalahgunaan Narkotika Selebriti pada Media Online*.

Gambar 1

Beritasuararakyat.com

Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah?
Aksi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi

Demo

Berita Suararakyat

Selasa, 12 Agustus 2025



Sumber: <https://beritasuararakyat.com/bulog-bermitra-dengan-vendor-bermasalah-aksi-masyarakat-peduli-sumsel-gelar-aksi-demo/>

Gambar 2

Suaraindo.id

Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah?

Aliansi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi

Demo

Redaksi - Deraah

Selasa, 12 Agustus 2025 - 19:11



Sumber: <https://www.suaraindo.id/2025/08/bulog-bermitra-dengan-vendor-bermasalah-aliansi-masyarakat-peduli-sumsel-gelar-aksi-demo/>

Beritasuararakyat.com dan suaraindo.id merupakan dua dari sekian banyak portal berita online yang ada di indonesia. Dalam konteks penelitian ini, beritasuararakyat.com menyajikan sudut pandang yang berbeda dibanding dengan suaraindo.id dalam mengambil suatu berita terkait isu kemitraan bulog kanwil sumsel dengan pt wilmar. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siregar yang berjudul *Analisa Framing Pemberitaan Kelangkaan Kedelai Di Kompas.com*. Teori dan Metode Penelitian ini menggunakan konstruksi realitas (Peter L Berger), Teori *Framing* (Robert Entman) Penelitian Kualitatif. Perbedaan pada penelitian ini bahwasanya penelitian sebelumnya mengetahui *framing* berita, sudut pandang, dan faktor-faktor *framing* isu kelangkaan kedelai yang terjadi di era Pandemi di Kompas.com.⁴

⁴ Siregar, G. N., Yogatama, B., Azahra, S. F., Ardianto, G., Sagita, V. A., & Abadi, M. T. D. (2022). *Framing Pemberitaan kelangkaan Kedelai di Kompas.com*. Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan, 26(2), 167-187.

Melihat *framing* berita tentang kelangkaan kedelai di Kompas.com. Mereka menggunakan pendekatan konstruksi realitas Peter L. Berger dan teori *framing* Robert Entman. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana media mengonstruksi kenyataan masalah kelangkaan kedelai dengan memilih data tertentu. Peneliti menggunakan analisis *framing* untuk mengidentifikasi perspektif yang dibangun media dan variabel yang memengaruhi pembingkaian berita, khususnya yang berkaitan dengan pandemi. Studi menunjukkan bahwa artikel di Kompas.com tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun perspektif publik tentang masalah kelangkaan kedelai melalui strategi *framing*.

Penelitian Munif membahas bagaimana Viva.co.id dan Suara.com membingkai berita tentang wacana Calon Presiden 2024 dengan memakai model *framing* Pan dan Kosicki. Dengan metode studi pustaka, penelitian ini melihat bagaimana kedua media memilih, menonjolkan, dan menyampaikan informasi. Hasilnya menunjukkan bahwa tiap media punya cara *framing* yang berbeda, sehingga membentuk sudut pandang tertentu dalam memahami isu politik menjelang Pemilu 2024.⁵

Tabel 1. Identitas Berita

Judul	Publish	Gambar
Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah? Aksi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi Demo	Berita ini di publish pada Selasa, 12 Agustus 2025 di platform beritasuararakyat	<p>Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah? Aksi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi Demo</p> <p>Berita ini di publish pada Selasa, 12 Agustus 2025 di platform beritasuararakyat</p> 

⁵ Munif, M. A., & Semarang, N. W. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 48–61. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>

Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah? Aliansi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi Demo 	Berita ini di publish pada Selasa, 12 Agustus 2025 di platform suaraindo.id	<p>Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah? Aliansi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi Demo</p> <p>Redaksi - Daraah Selasa, 12 Agustus 2025 - 19:11</p> <p>BAGIKAN </p> 
---	---	---

Dalam situasi ini, menarik untuk meneliti cara beritasuararakyat.com dan Suaraindo.id menyajikan masalah kemitraan antara Bulog Kanwil Sumatera Selatan dengan PT Wilmar. Sebagai platform online dengan jangkauan yang luas, beritasuararakyat.com dan Suaraindo.id pastinya memiliki pertimbangan tertentu dalam menyajikan berita dan memilih aspek yang ingin ditonjolkan kepada Dalam konteks ini, menarik untuk mengkaji bagaimana Beritasuararakyat.com dan Suaraindo.id menyajikan isu kemitraan antara Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar.

Sebagai media online dengan jangkauan luas, kedua portal tersebut memiliki pertimbangan tertentu dalam menyeleksi dan menonjolkan aspek-aspek pemberitaan yang dapat memengaruhi kepercayaan publik terhadap institusi terkait. Perbedaan penyajian berita tersebut tidak terlepas dari ideologi dan kepentingan media, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing yang digunakan oleh Beritasuararakyat.com dan Suaraindo.id dalam membungkai isu kemitraan Bulog Kanwil Sumsel dengan PT Wilmar serta pengaruh ideologi media terhadap konstruksi pemberitaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing*, dengan tujuan untuk menggali secara mendalam cara beritasuararakyat.com dan suaraindo.id membungkai isu kerjasama antara Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar dalam laporan berita mereka. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini bukanlah pada angka, frekuensi, atau statistik, tetapi lebih kepada makna, ideologi, serta pembangunan realitas sosial yang diciptakan oleh media melalui bahasa dan struktur naratif dalam berita. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deduktif, yaitu berangkat dari

kONSEP UMUM TEORI FRAMING YANG DIKEMBANGKAN OLEH ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI, KEMUDIAN DIARAHKAN PADA TEMUAN-TEMUAN KHUSUS TERKAIT PEMBERITAAN KERJA SAMA ANTARA BULOG KANWIL SUMATERA SELATAN DAN PT WILMAR.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, dengan menghimpun dan menyeleksi artikel berita yang relevan dari portal Beritasuararakyat.com dan SuaraIndo.id dalam periode tertentu sesuai fokus penelitian. Proses analisis ini mengikuti empat perangkat *framing* Pan dan Kosicki sintaksis, skrip, tematik, dan retoris yang dipakai untuk melihat bagaimana media membentuk makna dari isu tersebut. Pada tahap sintaksis, peneliti melihat cara media menyusun fakta melalui judul, lead, dan urutan paragraf. Dari sini dapat terlihat apakah media menonjolkan sisi tertentu, seperti pentingnya kerja sama, dampak ekonominya, atau potensi konflik yang muncul.

Di tahap skrip, peneliti menelusuri alur cerita yang dibangun dalam berita, misalnya apakah Bulog atau PT Wilmar ditampilkan sebagai aktor utama, serta bagaimana kronologi peristiwa disampaikan. Selanjutnya, melalui tahap tematik, peneliti menganalisis pola argumentasi dan fokus isu yang ingin ditekankan media, termasuk bagaimana kerja sama ini dikaitkan dengan persoalan yang lebih besar seperti stabilitas pangan, distribusi beras, atau kebijakan pemerintah. Pada tahap retoris, peneliti memeriksa penggunaan diksi, gaya bahasa, kutipan narasumber, maupun elemen visual yang dipakai untuk menguatkan pesan dalam berita. Dari sini bisa terlihat apakah media ingin membangun citra positif, netral, atau justru kritis terhadap kerja sama tersebut.⁶

Melalui proses ini, peneliti dapat menarik kesimpulan secara runtut tentang bagaimana media membungkai dan membentuk realitas terkait kerja sama Bulog dan PT Wilmar. Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan pola *framing* yang muncul pada tiap indikator dan menghubungkannya dengan konteks sosial-ekonomi yang melatarbelakangi isu tersebut. Dengan begitu, hasil penelitian tidak hanya menjelaskan isi berita, tetapi juga memperlihatkan arah pemberitaan, kecenderungan penekanan, serta dampak *framing* terhadap cara publik memahami isu ini.

⁶ Alrizki, D., & Aslinda, C. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di kompas.com dan detik.com. In *Journal of Political Communication and Media* Juni (Vol. 2022, Issue 1).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan temuan penelitian mengenai bagaimana media online beritasuararakyat.com dan suaraindo.id membingkai isu kemitraan antara Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar. Pembahasan diarahkan pada pemeriksaan teks berita melalui pendekatan framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki, yang mencakup elemen sintaksis, skrip, tematik dan retoris. Melalui analisis ini, peneliti berupaya mengungkap cara media menyusun fakta, menonjolkan aktor tertentu, serta membangun makna dan sudut pandang dalam pemberitaan. Hasil analisis kemudian dibahas secara kritis untuk melihat kecenderungan *framing* masing-masing media serta implikasinya terhadap pembentukan persepsi publik mengenai kerja sama Bulog dan PT Wilmar.

Selain itu, bagian hasil dan pembahasan ini juga menempatkan temuan penelitian dalam konteks dinamika pemberitaan media online di Indonesia, khususnya terkait isu pangan dan kerja sama antara lembaga pemerintah dan pihak swasta. Media online memiliki karakteristik kecepatan, jangkauan luas, serta persaingan attensi pembaca yang tinggi, sehingga berpengaruh terhadap cara berita dikemas dan disajikan. Oleh karena itu, perbedaan *framing* yang muncul dalam pemberitaan beritasuararakyat.com dan suaraindo.id tidak dapat dilepaskan dari karakter media masing-masing, baik dari sisi gaya penulisan, kepentingan redaksional, maupun segmentasi pembacanya.⁷

Selanjutnya, pembahasan dalam bab ini disusun secara sistematis berdasarkan empat perangkat *framing* Pan dan Kosicki. Setiap indikator dianalisis dengan mengacu pada data yang telah disajikan dalam tabel hasil penelitian, kemudian diinterpretasikan untuk melihat kecenderungan penonjolan isu dan aktor dalam pemberitaan. Dengan cara ini, pembahasan tidak hanya menggambarkan perbedaan teks secara deskriptif, tetapi juga menjelaskan makna di balik struktur pemberitaan yang dibangun oleh masing-masing media.⁸

⁷ Menteri, D. K., & Pudjiastuti, S. (n.d.). *ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN PROFIL*. <https://twitter.com/search?f=realtime&q=%23menterisusi&src=typd>

⁸ Ilmu, K., Yusniar, E., & Retnasary, M. (2020). Jurnal Politikom Indonesiana: Analisis Framing Pemberitaan Menkumham Yasonna Laoly Tentang Kebijakan Pembebasan Narapidana Ditengah Wabah Covid-19 (Media Online detik.com dan kompas.com). In *Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi* (Vol. 5, Issue 2). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana> <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana>

Hasil Penelitian

Melalui pendekatan tersebut, peneliti dapat menunjukkan bahwa perbedaan *framing* bukan sekadar perbedaan gaya penulisan berita, melainkan mencerminkan cara media mengonstruksi realitas sosial. Dengan demikian, pembaca dapat memahami bagaimana isu kemitraan Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar dipresentasikan kepada publik, serta bagaimana konstruksi tersebut berpotensi memengaruhi sikap dan penilaian masyarakat terhadap kerja sama yang diberitakan.

Berita 1 Beritasuarakyat.com; Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah? Aksi

Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi Demo

**Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah?
Aksi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi
Demo**



Tabel 1. Analisis Struktur Sintaksis Pemberitaan Kemitraan Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar pada beritasuararakyat.com

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	Headline	Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah?
		Aksi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi Demo
	Lead	Puluhan massa yang tergabung dalam Aliansi Aksi Masyarakat Peduli Sumatera Selatan (Sumsel) melakukan unjuk rasa di Palembang, mendesak Perum Bulog Sumsel Babel untuk mengakhiri kerjasama dengan PT Wilmar penyedia beras yang diduga terlibat dalam skandal pencampuran beras.

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
	Latar	Desakan ini muncul setelah temuan Bareskrim Polri yang menyebut beras dari PT Wilmar tidak memenuhi standar mutu dan keamanan pangan, namun masih tercatat sebagai mitra resmi Bulog. Aliansi menilai pelanggaran ini telah diatur dalam UU Pangan dan UU Perlindungan Konsumen.
	Kutipan	"Beras merupakan hak bagi masyarakat. Kehadiran beras campuran merupakan pelanggaran terhadap konsumen dan pengkhianatan terhadap prinsip keadilan sosial. Bulog seharusnya berfungsi sebagai pelindung kualitas beras yang utama, bukan bekerja sama dengan pemasok yang bermasalah," tegas Koordinator Aksi, Arki.
	Pernyataan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arki menegaskan pelanggaran standar pangan ini bertentangan dengan UU 18/2012 tentang Pangan, UU 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen, serta kewajiban pemerintah dalam mengawasi produksi dan distribusi pangan. 2. Koordinator Lapangan, A. Haris, menambahkan bahwa Perpres 48/2016 menugaskan Bulog menjaga ketersediaan dan stabilitas harga pangan-tugas yang menurutnya tidak mungkin dijalankan jika mitra Bulog justru melanggar mutu pangan.
	Penutup	Menanggapi tindakan tersebut, Rasiwan, Wakil Pimpinan Bulog Sumbagsel, mengungkapkan bahwa mereka akan meninjau kembali kerjasama dengan PT Wilmar yang

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
		<p>bersangkutan, tetapi keputusan akhir tetap diambil oleh kantor pusat. Dia menekankan bahwa mayoritas sampel beras yang dibawa oleh kerumunan adalah beras premium milik swasta.</p> <p>"Beras dengan merek seperti Topi Koki Raja bukanlah tanggung jawab Bulog. Kami hanya bertanggung jawab untuk mengelola beras cadangan pangan pemerintah yang termasuk dalam kategori medium," tegasnya. (Yanti/rilis)</p>

Tabel 2. Analisis Struktur Skrip Pemberitaan Kemitraan Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar pada beritasuararakyat.com

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Skrip	Who	<p>Aliansi Aksi Masyarakat Peduli Sumsel Puluhan massa dan para koordinator aksi (Arki dan A. Haris Perum Bulog Sumsel Babel Wakil Pimpinan Bulog Sumsel Babel, Rasiwan</p>
	When	Selasa, 12 Agustus 2025
	What	Aliansi aksi Komunitas peduli Sumsel melakukan demonstrasi, memberi batas waktu kepada Bulog untuk menghentikan kerja sama dengan PT Wilmar yang dicurigai terlibat dalam skandal campuran beras.

	Where	Palembang, Sumatera Selatan
	Why	Mengingat hasil temuan Bareskrim Polri menunjukkan bahwa produk beras dari PT Wilmar tidak sesuai dengan standar kualitas dan keamanan pangan, namun masih terdaftar sebagai mitra resmi bulog. Aliansi menilai hal ini melanggar UU Pangan, UU Perlindungan Konsumen, serta bertentangan dengan tugas Bulog menjaga stabilitas pangan.
	How	Aksi dilakukan dengan membawa sampel beras, menyampaikan lima tuntutan utama (pemutusan kontrak, operasi pasar, penarikan beras bermasalah, penindakan pelaku distribusi, dan penyegelan jalur produksi), serta memberikan pernyataan tegas dari koordinator aksi. Bulog menanggapi dengan menyatakan akan mengevaluasi kerja sama dan menyerahkan keputusan kepada kantor pusat.

Tabel 3. Analisis Struktur Tematik Pemberitaan Kemitraan Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar pada beritasuararakyat.com

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Tematik ((paragraph proposisi, hubungan antar kalimat)	Detail, koherensi, hubungan kalimat,	Aliansi Aksi Masyarakat Peduli Sumsel menyatakan bahwa "Bulog bermitra dengan tiga vendor yang diduga memasok beras oplosan", sehingga menimbulkan keresahan publik. "Kriteria mutu pangan dan standar keamanan beras" menjadi dasar protes, karena temuan Bareskrim Polri menunjukkan pelanggaran serius

		"Aksi demonstrasi dilakukan untuk menuntut Bulog memutus kontrak", menarik beras bermasalah, dan memastikan hak masyarakat atas pangan yang aman
--	--	--

Tabel 4. Analisis Struktur Retoris Pemberitaan Kemitraan Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar pada beritasuararakyat.com

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Retoris	Leksikon	Pemilihan kata tegas, menggambarkan konflik, dan menekankan persoalan.
	Grafis	-
	Foto	Massa aliansi aksi masyarakat peduli sumsel saat menggelar aksi di palembang. Koordinator Aksi, Arki dan koordinator Lapangan, A. Haris, saat menyampaikan tuntutan. Wakil pimpinan bulog sumsel babel, rasiwan saat memberikan tanggapan kepada media.

Berita 2 Suaraindo; Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah?

Aliansi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi Demo

Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah?
Aliansi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi
Demo

Redaksi - Daerah

Batavia, 12 Agustus 2025 - 19:11



Tabel 1. Analisis Struktur Sintaksis Pemberitaan Kemitraan Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar pada suaraindo.id

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Sintaksis	Headline	Bulog Bermitra dengan Vendor Bermasalah? Aksi Masyarakat Peduli Sumsel Gelar Aksi Demo
	Lead	Puluhan massa dari aliansi aksi masyarakat peduli sumsel menggelar aksi demonstrasi dan mengultimatum perum Bulog Sumsel Babel agar memutus kerja sama PT Wilmar pemasok beras yang diduga terlibat dalam skandal beras oplosan
	Latar	Temuan dari Bareskrim Polri mengungkapkan bahwa beras yang dihasilkan oleh tiga perusahaan, yaitu PT Wilmar, tidak sesuai dengan standar kualitas dan keamanan makanan, namun tetap berstatus sebagai mitra resmi Bulog. Pelanggaran ini juga dianggap bertentangan dengan ketentuan Undang-Undang Pangan, Undang-Undang Perlindungan Konsumen, Peraturan Presiden mengenai tugas Bulog, serta regulasi yang mengatur pengawasan distribusi bahan makanan pokok.
	Kutipan	Koordinator Aksi, Arki: "Rakyat memiliki hak atas beras. Kehadiran beras cai merupakan tindakan melawan konsumen dan pengkhianatan terhadap prinsip keadilan sosial seharusnya berfungsi sebagai pelindung tera

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
		<p>memastikan kualitas beras, bukan bekerja sama dengan penyedia yang bermasalah. ”</p> <p>Koordinator Lapangan, A. Haris: “Bagaimana Bulog bisa menjalankan tugas itu jika mitra resminya justru melanggar mutu pangan? Ini ironis dan berbahaya.”</p> <p>Wakil Pimpinan Bulog Sumbagsel, Rasiwan: “Beras bermerek seperti Topi Koki Raja itu bukan tanggung jawab Bulog. Kami hanya mengelola beras cadangan pangan pemerintah jenis medium.”</p>
	Pernyataan	<p>Aliansi menegaskan bahwa skandal beras oplosan melanggar UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan, UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perpres No. 48 Tahun 2016, serta aturan-aturan perdagangan lainnya.</p> <p>Aliansi mengusulkan lima permintaan: mengakhiri kontrak dengan penyedia yang terlibat, melaksanakan penjualan di pasar, menarik beras yang bermasalah, mengambil tindakan terhadap pihak distribusi, dan menutup jalur produksi perusahaan yang bersangkutan.</p>

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
	Penutup	Penutup berita ditekankan melalui pernyataan Rasiwan yang menyebut bahwa sebagian sampel beras yang dibawa massa merupakan produk swasta di luar kewenangan Bulog, serta menegaskan bahwa Bulog hanya mengelola cadangan beras pemerintah jenis medium.

Tabel 2. Analisis Struktur Skrip Pemberitaan Kemitraan Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar pada suaraindo.id

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Skrip	Who	<ul style="list-style-type: none"> - Aliansi Aksi Masyarakat Peduli Sumsel - Puluhan massa peserta demonstrasi - Koordinator Aksi: Arki - Koordinator Lapangan: A. Haris - Perum Bulog Sumsel Babel - Wakil Pimpinan Bulog Sumbagsel: Rasiwan
	When	Selasa, 12 Agustus 2025
	What	Aliansi Aksi Masyarakat Peduli Sumsel melakukan aksi demo dan mengultimatum Bulog agar memutus kerja sama dengan PT Wilmar pemasok beras yang diduga terlibat dalam skandal beras oplosan.
	Where	Palembang, Sumatera Selatan
	Why	Hasil penyelidikan Bareskrim Polri mengungkapkan bahwa beras dari PT Wilmar tidak sesuai

		<p>dengan standar kualitas dan keamanan pangan, tetapi tetap diakui sebagai mitra resmi Bulog..</p> <p>Aliansi menilai hal ini: melanggar UU No.18/2012 tentang Pangan, melanggar UU No.8/1999 tentang Perlindungan Konsumen, bertentangan dengan mandat Bulog dalam Perpres No.48/2016 untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pangan.</p>
	How	<p>Aksi dilakukan dengan: membawa sampel beras yang diduga oplosan, menyampaikan lima tuntutan (pemutusan kontrak, operasi pasar, penarikan beras bermasalah, penindakan pelaku distribusi, penyegelan jalur produksi), menyerukan kritik dan peringatan keras kepada Bulog dan aparat.</p> <p>Bulog menanggapi dengan: menyatakan akan mengevaluasi kerja sama dengan tiga vendor tersebut, menyerahkan keputusan final ke kantor pusat, memastikan operasi pasar tetap berjalan dan stok beras aman, menegaskan bahwa sebagian sampel adalah beras premium swasta di luar kewenangannya.</p>

Tabel 3. Analisis Struktur Tematik Pemberitaan Kemitraan Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar pada suaraindo.id

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Tematik (paragraph proposisi, hubungan antar kalimat)	Detail, koherensi, hubungan kalimat,	Aliansi aksi masyarakat peduli sumsel menyatakan bahwa bulog masih bermitra dengan 3 perusahaan yang diduga memasok beras oplosan, meski temuan bareskrim menunjukkan pelanggaran mutu pangan. Massa aksi menegaskan bahwa pelanggaran standar pangan dan perlindungan konsumen menjadi dasar desakan pemutusan kontrak vendor. Demonstrasi berfokus pada upaya memastikan hak masyarakat atas pangan aman dan berkualitas, sekaligus menuntut langkah tegas dari bulog dan aparat.

Tabel 4. Analisis Struktur Retoris Pemberitaan Kemitraan Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar pada suaraindo.id

Elemen	Unit	Strategi Penulisan
Retoris	Leksikon	Penggunaan kata-kata bernada tegas, kritis, dan menggambarkan konflik antara masyarakat dan bulog.
	Grafis	-
	Foto	Massa aliansi aksi masyarakat peduli sumsel saat melakukan aksi unjuk rasa di palembang. Koordinator aksi, arki ketika menyampaikan pernyataan tentang beras oplosan. Koordinator lapangan A. Haris, menyampaikan lima tuntutan aliansi.

		Rasiwan, wakil pimpinan bulog sumsel babel, saat memberikan keterangan kepada awak media mengenai evaluasi kerja sama dan operasi pasar.
--	--	--

Berdasarkan hasil analisis yang telah disajikan dalam tabel *framing*, dapat disimpulkan bahwa beritasuararakyat.com dan suaraindo.id memiliki kecenderungan *framing* yang berbeda dalam memberitakan isu kemitraan antara Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar. Perbedaan tersebut tampak jelas apabila ditelaah melalui empat indikator *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yakni struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *framing* dengan menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, penelitian ini menemukan adanya perbedaan yang cukup mencolok dalam cara Beritasuararakyat.com dan Suaraindo.id membingkai pemberitaan mengenai kemitraan antara Bulog Kanwil Sumatera Selatan dan PT Wilmar. Perbedaan tersebut diperoleh dari pengolahan data hasil wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta studi dokumentasi terhadap teks berita, yang menunjukkan bahwa masing-masing media membangun sudut pandang yang tidak sepenuhnya sama terhadap isu yang serupa. Variasi framing ini terlihat jelas pada empat struktur analisis, yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retoris, yang secara kolektif membentuk makna dan penafsiran berbeda atas realitas yang diberitakan.⁹

Pada tataran struktur sintaksis, hasil studi dokumentasi menunjukkan bahwa Beritasuararakyat.com cenderung mengedepankan sisi konflik melalui pemilihan judul dan lead yang bernuansa kritis. Penggunaan istilah seperti “*vendor bermasalah*” serta penempatan informasi mengenai aksi demonstrasi masyarakat pada bagian awal berita mengindikasikan adanya upaya untuk menonjolkan sudut pandang yang berseberangan dengan kemitraan tersebut. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara mendalam yang menyebutkan bahwa pola pemberitaan Beritasuararakyat.com sejak awal mengarahkan pembaca untuk memaknai

⁹ Muda Siregar, A., Sazali, H., & Achiriah, A. (2023). ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI DALAM PEMBERITAAN PEMBERANTASAN PUNGUTAN LIAR DI PELABUHAN PT. PELINDO 1 PERIODE 1 JUNI – 30 JUNI 2021. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 973–980. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.704>

isu sebagai persoalan yang sarat dengan konflik. Sementara itu, Suaraindo.id menyajikan struktur berita yang lebih informatif dan deskriptif, serta memberikan porsi yang relatif seimbang antara pernyataan massa aksi dan klarifikasi dari pihak Bulog maupun PT Wilmar. Pola ini menunjukkan bahwa struktur sintaksis dimanfaatkan sebagai sarana awal media dalam membentuk kerangka makna berita.¹⁰

Dari sisi struktur skrip, hasil observasi partisipatif memperlihatkan bahwa Beritasuararakyat.com lebih dominan menampilkan kelompok masyarakat atau aliansi aksi sebagai aktor utama dalam pemberitaan, sedangkan Bulog dan PT Wilmar cenderung diposisikan sebagai pihak yang dipermasalahkan. Alur penceritaan semacam ini membangun narasi konflik yang kuat dan berpotensi memengaruhi pembaca untuk menilai kerja sama tersebut secara negatif. Sebaliknya, Suaraindo.id menyusun alur berita yang lebih lengkap dengan memenuhi unsur 5W+1H, sehingga peristiwa dipahami sebagai bagian dari dinamika kebijakan publik yang melibatkan berbagai kepentingan. Hasil wawancara mendalam turut menguatkan temuan ini, bahwa Suaraindo.id berupaya mempertahankan karakter pemberitaan yang informatif dan berimbang.

Pada struktur tematik, analisis terhadap data dokumentasi menunjukkan bahwa Beritasuararakyat.com secara konsisten mengembangkan tema kritik terhadap transparansi dan akuntabilitas kerja sama antara Bulog dan PT Wilmar. Tema tersebut dibangun melalui pengulangan isu dugaan permasalahan vendor serta dampaknya terhadap distribusi pangan. Di sisi lain, Suaraindo.id mengangkat tema yang lebih beragam dengan tidak hanya menyoroti kritik masyarakat, tetapi juga mengaitkan isu kemitraan dengan konteks kebijakan pemerintah dan stabilitas pangan. Perbedaan tematik ini menegaskan bahwa media tidak hanya menyampaikan fakta, tetapi juga membentuk kerangka interpretasi yang berbeda terhadap realitas yang sama.

Pada struktur retoris, perbedaan framing terlihat dari pilihan diksi dan gaya bahasa yang digunakan masing-masing media. Berdasarkan hasil analisis dokumentasi, Beritasuararakyat.com cenderung menggunakan bahasa yang konfrontatif dan bernuansa emosional untuk menekankan adanya persoalan dalam kemitraan tersebut, sehingga memperkuat kesan konflik. Sebaliknya, Suaraindo.id memilih penggunaan bahasa yang lebih

¹⁰ Riadi, B., & Drajat, D. (n.d.). *Holistik Analisis Framing Gerakan Sosial: Studi Pada Gerakan*. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik>

netral dan administratif, yang berfungsi meredam konflik serta mengarahkan pembaca pada pemahaman yang lebih rasional terhadap isu yang diberitakan.¹¹

Secara keseluruhan, temuan penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa fakta yang sama dapat dikonstruksi menjadi realitas yang berbeda melalui praktik framing media. Perbedaan *framing* antara Beritasuararakyat.com dan Suaraindo.id mencerminkan ideologi, kepentingan redaksional, serta strategi pemberitaan masing-masing media. Temuan ini sejalan dengan pandangan Berger dan Luckmann mengenai konstruksi sosial atas realitas, bahwa realitas sosial tidak bersifat netral, melainkan dibentuk melalui proses komunikasi, termasuk dalam pemberitaan media.

Dalam konteks isu pangan dan kemitraan antara pemerintah dan sektor swasta, framing media memiliki implikasi penting terhadap pembentukan opini publik, khususnya dalam membangun tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi yang terlibat. Teori agenda setting yang dikemukakan oleh McCombs menekankan bahwa media tidak hanya menginformasikan masyarakat mengenai peristiwa yang sedang berlangsung, tetapi juga mempengaruhi cara masyarakat memahami dan menilai sebuah isu.¹²

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis, Kedua media menggunakan pola *framing* yang sama dalam menyampaikan fakta dasar, namun berbeda dalam penekanan dan gaya penyajian. Beritasuararakyat.com lebih menonjolkan konflik dengan bahasa yang dramatis sehingga memperkuat kesan negatif terhadap Bulog dan PT Wilmar. Sebaliknya, suaraindo.id menyajikan informasi secara lebih teratur, rinci, dan berorientasi pada landasan hukum serta klarifikasi dari Bulog. Perbedaan fokus, diksi, dan alur cerita ini menunjukkan bahwa meskipun fakta yang disampaikan sama, masing-masing media membentuk realitas dengan sudut pandang yang berbeda.

¹¹ Mustika, R. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 135–148. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.159>

¹² Murniasih, G., Handayani, D., Alamin, T., & Taufikalamin, D. (n.d.). *PrOsEs dOMEstifiKasi PErEMPUAn DALAM BUDAYA ArAB (Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Film Wadja)*. <http://www.telegraph.co.uk/culture/film/>

Saran

Penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan menganalisis lebih banyak saluran media agar pola *framing* yang muncul semakin beragam dan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang konstruksi isu pangan. Studi lanjutan juga dapat melibatkan wawancara dengan jurnalis atau redaksi untuk menggali faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pembingkaian berita. Selain itu, analisis visual seperti foto dan infografis perlu dipertimbangkan karena elemen-elemen ini turut membentuk persepsi pembaca terhadap suatu isu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrizki, D., & Aslinda, C. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di kompas.com dan detik.com. In *Journal of Political Communication and Media* Juni (Vol. 2022, Issue 1).
- Dwi Bramantyo, B., Alida, M., Pratiwi, D., Komunikasi, A., Cakung, J., Timur, C., & Timur, J. (n.d.). *ANALISIS FRAMING ZHONDANG PAN & KOSICKI DALAM PEMBERITAAN KENAIKAN PPN 12% DI MEDIA KOMPAS.COM*.
- Ilmu, K., Yusniar, E., & Retnasary, M. (2020). Jurnal Politikom Indonesiana: Analisis Framing Pemberitaan Menkumham Yasonna Laoly Tentang Kebijakan Pembebasan Narapidana Ditengah Wabah Covid-19 (Media Online detik.com dan kompas.com). In *Ilmu Politik dan Ilmu Komunikasi* (Vol. 5, Issue 2). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/politikomindonesiana>
- Menteri, D. K., & Pudjiastuti, S. (n.d.). *ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN PROFIL*. <https://twitter.com/search?f=realtime&q=%23menterisusi&src=typd>
- Model, B., Pan, Z., Tentang, K., & Nia, B. (n.d.). *ANALISIS FRAMING BERITA PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA SELEBRITI PADA MEDIA ONLINE*.
- Muda Siregar, A., Sazali, H., & Achiriah, A. (2023). ANALISIS FRAMING MODEL ZHONGDANG PAN DAN GERALD M. KOSICKI DALAM PEMBERITAAN PEMBERANTASAN PUNGUTAN LIAR DI PELABUHAN PT. PELINDO 1 PERIODE 1 JUNI – 30 JUNI 2021. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 973–980. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.704>
- Munif, M. A., & Semarang, N. W. (2023). Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki dalam Kontruksi Pemberitaan Wacana Calon Presiden 2024 di Indonesia. *Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 3(1), 48–61. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/selasar>
- Murniasih, G., Handayani, D., Alamin, T., & Taufikalamin, D. (n.d.). *PrOsEs dOMEstifiKasi PErEMPUaN DALAM BUDAYA ArAB (Analisis Framing Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Dalam Film Wadja)*. <http://www.telegraph.co.uk/culture/film/>
- Mustika, R. (2017). Analisis Framing Pemberitaan Media Online mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 135–148. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.159>
- Paramitha Aulia Gilang, K. A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 8.,
- Riadi, B., & Drajat, D. (n.d.). *Holistik Analisis Framing Gerakan Sosial: Studi Pada Gerakan*. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik>
- Siregar, G. N., Yogatama, B., Azahra, S. F., Ardianto, G., Sagita, V. A., Trilaksono, M., Abadi, D., Babarsari, Y. J., Bayan, T., & Sleman, Y. (n.d.). *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan Framing Pemberitaan kelangkaan Kedelai di Kompas.com*. <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/paradigma/index>